

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan dalam Perancangan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang ini menggunakan berbagai penelitian dan juga pengumpulan data dari pihak-pihak terkait, diantaranya adalah; beberapa seniman senior di Kota Malang, para anggota divisi Seni Rupa DKM, maupun masyarakat sekitar. Metode penelitian bersifat analisa kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para responden dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa, pandangan para responden.

Metode tersebut merupakan penjelasan dari data yang telah terkumpul sekaligus didukung dan diterapkan pada teori yang sudah ada. Secara kualitatif menggabungkan metode deskriptif yang membahas teknik-teknik pengumpulan data, pengolahan atau analisa dan penyajian terhadap data yang telah terkumpul. Analisa data tersebut dilakukan dengan argumentasi secara ilmiah. Pengumpulan data dengan survey pada lingkungan Dewan Kesenian Malang (DKM) maupun informasi-informasi dari para anggota, masyarakat setempat yang dijadikan sebagai hal yang harus di pertimbangkan serta di capai dalam perancangan nantinya. Kajian yang digunakan sebagai pedoman Perancangan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang ini, adalah:

3.1 Ide Rancangan

Penerapan ide rancangan pada perancangan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer ini, merupakan suatu ide dimana sebagai simbol suatu tanggapan dan penetralan terhadap keadaan seni rupa Indonesia saat ini. Seni merupakan sesuatu yang berperan penting dalam menentukan karakter dan wajah dalam peradaban yang berkembang di tengah-tengah masyarakat disekitar kita. Negara Indonesia merupakan negara yang cukup besar, serta didalamnya memiliki jumlah penduduk dan keanekaragaman budaya yang kaya akan bakat-bakat seni.

Hal tersebut merupakan warisan dari alam yang seharusnya mampu tampil dan unggul dalam kancah seni dan kebudayaan. Akan tetapi faktanya tidak demikian, padahal jika bakat seninya tersebut benar-benar diterapkan dan disalurkan pada tempat yang benar akan menghasilkan seniman-seniman yang dapat dibanggakan. Oleh sebab itu ide perancangan yang diambil yang pastinya sesuai dengan judul perancangan adalah bagaimana sifat dan karakter dari arsitektur yang nantinya memiliki estetika yang lebih serta kekinian, dengan tampilan yang sesuai dengan karakter seniman dan potensi jiwa-jiwa seni di Indonesia. Pemaknaan yang terkandung dalam rancangan nantinya adalah menampilkan suatu wadah yang merefleksikan aktifitas yang diwadahi yaitu Seni Rupa Kontemporer, atau seni rupa yang menjunjung tinggi kebebasan.

3.2 Identifikasi Masalah

- a. Perancangan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang ini sesuai dengan tema, konsep maupun wawasan keislaman.
- b. Penzoningan yang tepat agar tercapainya kenyamanan dalam hal sirkulasi dan pencapaian antar bangunan.
- c. Memberikan fasilitas yang tepat dan layak, untuk meningkatkan mutu karya seni rupa kontemporer di Kota Malang khususnya.
- d. Manampilkan tampilan bangunan yang unik dan sesuai dengan tema “*ekologi arsitektur*”.

3.3 Rumusan Masalah

Proses penerapan rancangan yang dilakukan dengan memperhatikan estetika yang paling utama, serta keunikan tampilan fasade bangunan dan tidak dilupakan adalah penyesuaian dengan perkembangan zaman pada saat ini bernuansakan Islami. Hal ini bertujuan untuk menarik antusias masyarakat dan calon pengunjung terhadap bangunan yang akan dibangun, serta sebagai salah satu tempat inspirasi para seniman yang tergabung didalamnya ataupun di sekitar bangunan. Akan tetapi permasalahan Tetap banyak bermunculan pada proses perancangan ini. Permasalahan tersebut bukan dijadikan penghambat dalam perancangan ini akan tetapi digunakan sebagai potensi tersendiri dalam proses perancangan.

3.4 Tujuan Masalah

Permasalahan yang terjadi dalam setiap perancangan sudah biasa terjadi, oleh sebab itu dalam perancangan Pusat pengembangan seni Rupa Kontemporer

di Kota Malang ini, semua permasalahan yang timbul di tampung dan dikaji, sebagai pelajaran dan diharapkan dapat menciptakan sebuah perancangan yang lebih baik. setiap permasalahan yang ditemukan akan memberikan dampak yang sangat besar untuk sebuah perancangan, yang diharapkan dari bermacam-macam masalah yang ditemukan akan memberikan makna tersendiri bagi perancangan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang ini, sehingga dapat diterima oleh masyarakat dan lebih bermanfaat bagi seniman perupa pada khususnya.

3.5 Pengumpulan Data

Dalam perancangan ini data dikumpulkan dari data primer dan data sekunder dengan rincian sebagai berikut:

✓ Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dengan mengumpulkan data dari lokasi penelitian dari narasumber. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu:

✚ Survey Lapangan

Pelaksanaan survey ini dilaksanakan secara langsung dan merekam fakta dengan apa adanya. Dilakukan dengan mengamati dan menganalisa data yang ada pada lingkungan sekitar tapak yang akan dijadikan sebagai lokasi perancangan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer. Dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan, diharapkan akan mendapatkan data tentang:

- o Kondisi eksisting lokasi perancangan

- Mempertimbangkan Aktivitas-aktivitas yang biasa dilakukan pada Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer ini nantinya.
- Menganalisa kondisi elevasi permukaan tapak, yang akan dirancang

Wawancara

Wawancara bertujuan sebagai alat pertukaran informasi dari nara sumber yaitu bapak Yosa, Tomi Tamtama, selaku seniman senior Kota Malang dalam melakukan perancangan dan mampu memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisa. Wawancara ini dilakukan untuk mempermudah dalam perancangan dan maupun dengan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi

✓ **Data Sekunder**

Merupakan data atau informasi yang berhubungan dengan obyek rancangan bersumber dari informasi yang sudah ada.

Tinjauan Kelayakan

Data yang diperoleh dari studi pustaka ini, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah kota Malang menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisa. Data yang diperoleh dari penelusuran literatur bersumber dari Al-Qur'an, data internet, buku, majalah, dan peraturan kebijakan pemerintah. Studi pustaka yang diambil dan disesuaikan dengan tema yang digunakan maupun obyek yang akan dirancang. Penyesuaian tema ekologi arsitektur serta data tentang seni rupa kontemporer akan lebih mempermudah proses perancangan nantinya.

3.6 Analisis

Dalam proses perancangan ini yang dilakukan adalah beberapa tahapan dengan melakukan terlebih dahulu berbagai analisa guna mendapatkan hasil yang memuaskan. Analisa berhubungan langsung dengan obyek rancangan yang akan dirancang, khususnya kecocokan dengan tema yang diambil yaitu Ekologi Arsitektur.

1) *Tinjauan Kelayakan*

Merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari bangunan-bangunan dengan fungsi sejenis. Proses ini berfungsi untuk mengukur seberapa layak rancangan yang akan dibangun pada lokasi yang dipilih. Melihat selama ini di Kota Malang tidak Adanya suadaya bagi seniman seni rupa Yang jelas dan layak menampung seluruh aktivitas seniman perupa Kota Malang dan sekitarnya serta hasil karya-karya mereka. Proses ini digunakan sebagai tolak ukur yang akan dilakukan perancangan pada lokasi yang dipilih.

2) *Analisis Tapak*

Mengumpulkan berbagai potensi yang terdapat pada kecamatan Lowokwaru, khususnya yang terletak pada tapak, tempat nantinya akan dibangun Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer. Analisa Tapak meliputi persyaratan tapak, analisis pola tatanan masa, analisis aksesibilitas, analisis sirkulasi, analisis view dari dan ke tapak, analisis kemiringan dan drainase tapak, analisis iklim, analisis matahari, analisis angin, analisis kebisingan, analisis kenyamanan, analisis vegetasi, dan analisis zoning. Dengan mengumpulkan data

maupun melihat lokasi yang dapat digunakan untuk menentukan sebuah kawasan yang akan dirancang.

3) Analisis Fungsi

Analisis ini bertujuan untuk menentukan fungsi ruangan yang akan digunakan pada sebuah bangunan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Pengelompokan fungsi tersebut untuk lebih menata kondisi bangunan. Penyusunan tersebut didasarkan pada kebutuhan ruang maupun jenis kegiatan pada Pusat pengembangan seni rupa kontemporer ini. Fungsi tersebut juga termasuk fungsi sosial yang dimiliki oleh bangunan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar yang telah ada sebelumnya.

4) Analisis Aktivitas

Mengumpulkan data tentang berbagai jenis kegiatan yang dilakukan dalam sebuah bangunan yang nantinya akan mempengaruhi besaran ruang dan fasilitas ruang yang ada pada bangunan tersebut.

5) Analisis Pengguna

Menganalisa pengguna dari pusat pengembangan seni rupa kontemporer ini yang akan melakukan aktivitas. Proses ini dilakukan dengan cara survey pada bangunan yang sejenis, maupun mengambil data standar atau literatur.

6) Analisis Ruang

Berupa analisa fisik yang mendukung pendekatan masalah dari perancangan yang dilakukan. Analisis kebutuhan ruang terdiri dari kebutuhan ruang luar (eksterior) maupun kebutuhan ruang dalam (interior) dari Pusat

pengembangan seni rupa kontemporer. Analisa ruang terdiri dari penyesuaian karakter fungsional bangunan, transformasi bentuk sesuai dengan tema yang diambil, fungsi, hubungan antar ruang, analisa bentuk.

7) Analisis Obyek

Analisis obyek dilakukan dengan melakukan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi lokasi bangunan. Obyek yang dirancang disesuaikan dengan tema yang digunakan dan melihat lingkungan lokasi. Dari tema ekologi arsitektur yang diangkat sebagai tema, bagaimana nantinya dapat merangkul alam sekitar, yang menjamin kelestarian ekologi disekitarnya sebagai wujud timbal balik antara manusia dan alam. Tujuan dari analisis ini adalah sebagai pertimbangan akan obyek dan alam, yang nantinya akan berdampak pada lingkungan sekitarnya.

8) Analisis Utilitas

Melihat bentuk rancangan yang mempunyai sistem tata massa yang sangat luas, sangat diperlukan pemahaman utilitas yang nantinya akan digunakan agar bangunan tersebut dapat bekerja dengan baik dan yang jelas tidak mencemari lingkungan, yang dianalisis adalah jaringan air bersih, jaringan komunikasi, jaringan listrik, jaringan pembuangan sampah, sistem pemadam kebakaran pada bangunan.

9) Analisis Struktur

Analisis yang berkaitan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitar yang akan berpengaruh dengan bahan bangunan yang nanti akan digunakan, serta

mempertimbangkan efeknya material yang digunakan nantinya terhadap lingkungan.

10) Analisis Keamanan

Merupakan analisis yang dilakukan pada keamanan bangunan kedepannya. Dalam analisis ini yang dilakukan adalah antisipasi akan bahaya petir.

3.7 Konsep Rancangan

Konsep rancangan yang diterapkan merupakan sesuatu yang masih abstrak dan yang pasti sesuai dengan tema *ekologi arsitektur*, dengan mengutamakan keunikan sebagai lambang dari seorang seniman yang membutuhkan kekreatifitasan dalam membuat suatu karya seni, serta bangunan ramah lingkungan yang didalamnya terkandung prinsip-prinsip islami, yaitu diantaranya peduli terhadap kelestarian ekologi lingkungan sekitar kedepannya, serta peduli terhadap kenyamanan masyarakat sekitar dan sebagai simbol terhadap wujud bangunan atas aktivitas yang ada didalamnya dan menampilkan semangat dari jiwa-jiwa seni para seniman perupa Kota Malang yang selama ini nasibnya memprihatinkan.

Diterapkan pada konsep tapak, konsep bentuk, konsep ruang, konsep utilitas, konsep struktur yang akan diolah seunik dan sekreatif mungkin dalam perancangan Pusat Pengembangan Seni Rupa Kontemporer di Kota Malang.

3.8 Bagan 3.1 Sistematika Perancangan

PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN SENI RUPA

KONTEMPORER di

KOTA MALANG

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا مِمَّنْ خُجِرَ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا

قِنْوَانٌ دَأْبِيَّةٌ وَجَنَّتِ مِنَ الْأَعْنَابِ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَُمْ لَآيَاتٍ

Identifikasi Masalah

- Perancangan Pusat Pengembangan Seni rupa kontemporer di Kota Malang ini sesuai dengan tema, konsep maupun wawasan keIslaman.
- Penzonangan yang tepat agar tercapainya kenyamanan dalam hal sirkulasi dan pencapaian antar bangunan.
- Memberikan fasilitas yang tepat dan layak, untuk meningkatkan mutu karya seni dan budaya para seniman yang selama ini sempat terlantar.
- Manampilkan tampilan bangunan yang unik dan sesuai dengan tema “*Ekologi Arsitektur*” yang merujuk pada bangunan yang memperhatikan ekologi pada lingkungan kedepannya.

Tujuan

- Bagaimana menciptakan suatu wadah bagi para seniman-seniman yang selama ini terlantar.
- Mewujudkan impian para seniman Kota Malang akan kehadiran tempat yang dapat memfasilitasi akan jiwa-jiwa seni para seniman yang ada di Kota Malang khususnya. serta meningkatkan mutu hasil karya seniman perupa Malang pada masa kontemporer ini.
- dapat diterima oleh masyarakat dan mendapat apresiasi lebih tinggi, sehingga bermanfaat bagi seniman pada khususnya.

Pengumpulan Data

.Primer: Survey obyek sejenis, Dan Wawancara
 . Data Sekunder: Studi Literatur

Analisis Rancangan

Tinjauan Kelayakan
 Analisis Tapak, Analisis Fungsi, Analisis Aktivitas, Analisis Pengguna,
 Analisis Ruang, Analisis Obyek, Analisis Struktur, Analisis Utilitas.

Konsep Rancangan

Konsep Tapak, Konsep Bentuk, Konsep Ruang, Konsep Utilitas, Konsep Struktur.

Desain